

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tentang supervisi akademik Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 06 Bombana, maka ada 4 kompetensi supervisi akademik kepala sekolah sebagai berikut :

1. Perencanaan supervisi akademik Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 06 Bombana dilaksanakan dengan cara menyusun jadwal pelaksanaan supervisi akademik dan disosialisasikan kepada guru melalui rapat di sekolah, sehingga guru-guru mengetahui dan memahami maksud dan tujuan dari program supervisi tersebut. Hasil dari kegiatan perencanaan supervisi akademik terdiri dari a) Menentukan tujuan perencanaan supervisi akademik: b) Membuat jadwal supervisi akademik untuk setiap guru c) Menelaah dan menentukan instrumen supervisi akademik atau format penilaian tentang aspek-aspek yang di supervisi d) Menentukan teknik dan pendekatan supervisi akademik e) Menginformasikan ke semua guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran mulai dari kalender Pendidikan, analisis waktu, RPP, protap dan promes.
2. Pengorganisasian supervisi akademik Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 06 Bombana dilaksanakan dengan cara membentuk struktur organisasi yang masing-masing anggota mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda tetapi

mempunyai satu tujuan yang sama yakni menjalankan atau mensukseskan program kerja yang telah direncanakan. Hasil dari kegiatan pengorganisasian supervisi akademik terdiri dari a) Menetapkan tujuan kegiatan pengorganisasian supervisi akademik: b) Menetapkan tugas-tugas pokok anggota supervisi akademik c) Melakukan pembagian tugas-tugas pokok menjadi tugas-tugas yang lebih rinci ke dalam kegiatan supervisi akademik: d) Membagi tugas guru sesuai dengan ilmunya atau mengalokasikan sumber daya yang tersedia dengan membentuk struktur organisasi. e) Kepala sekolah memberikan arahan-arahan untuk tugas-tugas yang ada di struktur organisasi.

3. Pelaksanaan supervisi akademik Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 06 Bombana dilaksanakan dengan cara kepala sekolah mengamati dan menilai guru menggunakan instrumen penilaian sebagai panduan dalam melakukan supervisi akademik. Kepala sekolah juga mencatat hal-hal yang perlu nantinya disampaikan pada guru yang bersangkutan secara individu maupun hal-hal yang dapat disampaikan secara umum pada waktu rapat bulanan di sekolah. Hasil dari kegiatan pelaksanaan supervisi akademik terdiri dari: a) Melaksanakan Supervisi Perangkat Pembelajaran, b) Melaksanakan Supervisi Pemantauan RPP: c) Melaksanakan Supervisi Proses Pembelajaran d) Melaksanakan Supervisi Penilaian Hasil Belajar.

4. Evaluasi supervisi akademik Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 06 Bombana dilaksanakan dengan cara melaksanakan rapat evaluasi bersama dengan mengundang seluruh dewan

guru yang nantinya perlu diadakan perbaikan-perbaikan secara berkesinambungan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pada program yang telah ditetapkan. Hasil dari kegiatan evaluasi supervisi akademik terdiri dari: a) Evaluasi tahap analisis hasil supervisi akademik kepala sekolah b) Tahap pemberian umpan balik dan rencana tindak lanjut c) Tahap pelaporan hasil supervisi akademik kepala sekolah.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada Kepala Sekolah dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bombana sebagai berikut :

1. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah agar dilaksanakan secara terprogram dan kontinyu, yaitu dengan cara : (a) menyusun program dan perangkat supervisi, mensosialisasikan program, melaksanakan supervisi, menindaklanjuti hasil supervisi. (b) melakukan hubungan dan komunikasi bersifat terbuka dan kekeluargaan antara kepala sekolah dengan guru dan warga sekolah, (c) meningkatkan kompetensi, keterampilan dan menambah wawasan kependidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi bagi dirinya, guru dan tenaga kependidikan lainnya di sekolah.
2. Kepala sekolah harus dapat memecahkan solusinya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi, terutama faktor yang dapat menghambat kegiatan supervisi akademik di sekolah.

3. Kepala sekolah agar dapat meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik dan menindaklanjuti hasilnya, sehingga guru-guru memperoleh manfaat secara nyata berupa peningkatan kualitas profesionalisme guru.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bombana untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah perlu mendapat dukungan serius dari Pemerintah Daerah atau Dinas Pendidikan Kabupaten Bombana.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bombana agar menyusun dan melaksanakan program peningkatan kompetensi kepala sekolah melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat), workshop, TOT, dan lainlain. Program yang telah dilaksanakan harus dievaluasi serta ditindaklanjuti sehingga kegiatan yang dilaksanakan tepat sasaran dan berhasil sesuai tujuan yang diharapkan.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bombana agar memberikan motivasi berupa penghargaan terhadap kinerja kepala sekolah dan guru berprestasi melalui kegiatan akreditasi sekolah dan penilaian kinerja.
7. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bombana perlu mengusulkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bombana agar mengangkat atau mengusahakan tenaga administrasi seperti tata usaha dan pengelola perpustakaan di Sekolah.